PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN QUIZ TEAM TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD MUHAMMADIYAH KABUPATEN SOLOK

Khaira Ummah[1], Nurhasnah[2], Ulva Rahmi[3], M.Arif[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]khaira080403@gmail.com, [2]nurhasnah@uinbukittinggi.ac.id, [3]ulvarahmi01@gmail.com, [4]arif@uinbukittinggi.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok pada siswa kelas IV yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada pembelajaran PAI. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang diberikan oleh guru masih bersifat monoton, guru kurang dalam menerapkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga perlu adanya solusi dari permasalahan ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap Tingkat keaktifan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen, melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model *Quiz Team*, sedangkan kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan dengan uji Hipotesis *independent sample T-Test* untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Quiz Team*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05, kemudian diperoleh nilai t_{hitung} 5.187 ≥ t_{tabel} yaitu 2.048 menandakan bahwa penerapan model *Quiz Team* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa model *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, sehingga direkomendasikan untuk diimplementasikan dalam Pembelajaran PAI ditingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : *Keaktifan Belajar. Model Quiz Team, Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk jasmaniah dan rohaniah merupakan potensi besar yang perlu ditumbuhkembangkan. Hal tersebut diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan dapat memelihara dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri manusia. Sehingga ia dapat menjadi manusia yang seutuhnya yakni dapat menjalankan fungsinya sebagai *abdullah* dan *khalifatullah* di muka bumi. (Wahyu Lenggono, 2021).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi manusia, baik dari segi fisik maupun spiritual. Namun, di dunia pendidikan Indonesia, permasalahan rendahnya keaktifan belajar siswa sering menjadi tantangan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Hal ini terlihat pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok, di mana sebagian besar siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Khasanah, Uswatun,2022).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PAI, hanya sekitar 3 hingga 4 dari 15 siswa yang berani bertanya atau merespons apa yang disampaikan guru di kelas. Keaktifan belajar sendiri mencakup keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang melibatkan aspek intelektual, fisik, dan spiritual, seperti berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama dalam kelompok (Khasanah,2021).

Berdasarkan pengamatan, ditemukan beberapa penyebab kurangnya keaktifan belajar siswa. Pertama, model pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian siswa, sehingga mereka cenderung mudah merasa bosan. Kedua, rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar membuat suasana pembelajaran menjadi monoton dan kurang menggugah semangat. Ketiga, tidak ada kegiatan di dalam kelas yang dapat melibatkan siswa secara aktif (Louise, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif. Salah satu alternatifnya adalah model pembelajaran *Quiz Team*, yang diharapkan dapat mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAI. Dengan pendekatan ini, suasana belajar menjadi lebih menarik , interaktif, dan menyenangkan. (Majid, 2014).

Model pembelajaran *Quiz Team* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L Silberman dimana peserta didik dibagi kedalam tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya untuk menjawab kuis tersebut. (Abdul Majid, 2014). Dalvi mengatakan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar melalui kegiatan bertanya dan menjawab dalam suasana yang menyenangkan. (Dalvi, Lili Herlina, 2023). David W. Johnson juga mengatakan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, karena model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kuis kelompok yang kompetitif. (David. W Johnson, 2015).

Model pembelajaran berbasis interaksi semacam ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar dan motivasi siswa untuk berani bertanya, berdiskusi, serta membantu mereka memahami nilai-nilai ajaran Islam (التعليم الإسلامي) dengan lebih mendalam . Oleh karena itu , penelitian ini berjudul *"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quiz Team Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok"*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV (Mardalis, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan pendekatan Quasi Eksperimental yang bertujuan untuk mencari tau antar variabel yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun tipe desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Control Group Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap tingkat keaktifan belajar siswa. Subjek penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok, dengan total populasi sebanyak 46 siswa. Dari jumlah tersebut, dua kelas dipilih sebagai sampel, yaitu kelas IV.A sebagai kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Quiz Team dan IV.B sebagai kelas kontrol yaitu pembelajaran dengan model konvensional, masing -masing terdiri dari 15 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak berdasarkan kelompok yang sudah terbentuk. (Melong,2002).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dirancang untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Sebelum angket diberikan kepada kelompok kontrol dan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan software SPSS untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang memadai. (Minan, Muhammad, 2012). Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan SPSS untuk menguji normalitas, homogenitas, serta hipotesis penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* untuk memastikan bahwa data dari kedua kelompok memiliki distribusi normal. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model *Quiz Team* dan menguji perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Dengan prosedur ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai efektivitas model pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. (Nihayah, Hamidatun, 2022).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV. A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol, masing-masing terdiri dari 15 siswa. Penelitian dilakukan dengan melihat perbandingan dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *Quiz Team* dan kelas kontrol yang tetap memakai metode pembelajaran tradisional. (Nurhamidah, 2022). Berikut adalah ringkasan rata-rata keaktifan belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 1 Keaktifan Standar Deviasi

Kelas	Rata-Rata Keaktifan	Standar Deviasi
Kelas Eksperimen	130,93	4,84
Kelas Kontrol	117,00	7,91

Dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen (130,93) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (117,00). Standar deviasi yang lebih rendah pada kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa lebih merata dalam kelompok ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunkan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) kelas VI SD Muhammadiyah Kabupaten Solok. Proses perhitungannya dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dengan perhitungan *Uji Independent Sample T test.* Pada uji *independent sample t test* terdapat 2 kriteria pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dengan kriteria pengujian yaitu, Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0{,}05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0{,}05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, kemudian selanjutnya dengan melihat nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan artian terdapat pengaruh yang signifikan. Namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak terdapat pengaruh. Berikut hasil Uji Hipotesis dengan perhitungan *Independent Sample T test*:

Tabel 2 Hasil Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									Interval of the	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Keaktifan	Equal variances assumed	1,882	,181	-5,817	28	,000	-13,93333	2,39537	-18,84002	-9,02665
	Equal variances not assumed			-5,817	23,215	,000	-13,93333	2,39537	-18,88599	-8,98068

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0{,}000 \leq 0{,}05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5.817. Lalu untuk nilai t_{tabel} dengan df 28 yaitu bernilai 2.048. Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $5.817 \geq 2.048$. Hal ini dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *Quiz Team* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran *Quiz team* merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana pembelajaran, meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut dan bosan. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, siswa sejak awal telah melihatkan partisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih banyak bertanya, merasa senang dan tentunya lebih memacu semangat siswa diantara teman-teman yang lainnya. Hal ini karena model *Quiz Team* merupakan kuis kelompok, dimana setiap kelompok yang benar dalam menjawab kuis akan mendapatkan poin.

Penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok dilaksanakan sesuai langkah-langkah. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan di jam yang berbeda pada dua kelas, yaitu pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model konvensional. Pertemuan pertama dilaksanakan pada kelas IV.A di jam 07.30-09.30 dan juga kelas IV.B di jam 10.30-12.00. Untuk pertemuan pertama ini peneliti langsung memulai dengan bagian materi yang akan diajarkan kepada siswa. Materi peneliti berikan sampai pada pertemuan akhir bagian pemberian materi. Pelaksanaan pembelajaran langsung dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pada kelas IV.A sebagai kelas eksperimen untuk melihat bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Pada pertemuan akhir, peneliti memberikan lembaran angket keaktifan belajar kepada siswa, yang isi angket tersebut dicentang apabila pernyataan tersebut sesuai dengan siswa selama proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz Team* pada kelas IV.A siswa terlihat bersemangat, ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, merasa senang karena suasana kelas yang menyenangkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil instrument angket yang peneliti olah melalui olahan SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari uji Hipotesis *independent sampel T-Test* diperoleh nilai Sig.(*2-tailed*) $0{,}000 \leq 0{,}05$. Hal ini membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Quiz Team.* Kemudian juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.817 yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu bernilai 2.048. Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kabupaten solok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *quiz team* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *quiz team* dapat diukur dari hasil uji statistik yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar. Berdasarkan uji *independent sampel T-Test* menunujukkan bahwa nilai signifikan (2- tailed) $0{,}000 \leq 0{,}05$. Kemudian juga diperoleh nilai t hitung sebesar 5.817 yang lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu bernilai 2.048 Sehingga dapat dimaknai bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *quiz team* terhadap

keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Kabupaten Solok. Dalam konteks praktis, kelas eksperimen yang menggunakan model *quis team* menunjukkan peningkatan keaktifan belajar dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Artinya, model ini efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif. Hasil penelitian mendukung klaim bahwa model ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan aktif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Herlina,Lili,dkk. (2023). Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Quiz Team dalam Pembelajaran Matematika. UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(4),110

Khasanah, Uswatun, dkk. (2022). *Penggunaan Buku Besar Sekolah dalam Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara untuk Anak Usia Dini*. In Jakarta: Kencana.

Khasanah, W. (2021). Tanggung Jawab dalam Menuntut Ilmu Menurut Perspektif Islam. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung: Jurnal Riset Agama, 1(2),300

Louise, H. (2022). *Pendekatan dalam Penelitian: Teori dan Praktik*. In Magetan: Media Grafika

Lenggono,W. (2021). Manusia dan Pendidikan: Dasar Pelaksanaan Pendidikan bagi Kehidupan Manusia. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Brebes. Jurnal Mahasantri, 1(2), 178

Majid, A. (2014). *Pendekatan dan Strategi dalam Pembelajaran*. In Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mardalis. (2019). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. In Jakarta: Bumi.

Melong, L. J. (2002). *Teknik Penelitian Kualitatif*. In Bandung: Remaja Rosdakarya.

Minan,Muhammad, dan kolega. (2012). *Inovasi dalam Strategi Pembelajaran*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Nihayah, Hamidatun, dkk. (2022). Dampak Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team terhadap Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran PAI. Universitas NU Sunan Giri Bojonegoro:Jurnal Pendidikan islam Multikulturalisme, 4(2), 323

Nurhamidah, S. (2022). *Problem Based Learning: Teknik Efektif untuk Melatih Berpikir Kritis Siswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Risha. (2022). Dampak Penggunaan Metode Quiz Team terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 02 Buwun Sejati. Universitas Muhammadiyah Mataram.

W.Johnson.David,dkk. (2015). *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*. In Bandung: Nusa Media